

Jasa Marga Investasi Rp8 Triliun

Bangun 4 Proyek Tol di Jawa Timur

SURABAYA – PT Jasa Marga Tbk berinvestasi senilai Rp8 triliun di Jawa Timur dengan membangun empat proyek jalan tol yang terdiri atas tiga jalan tol baru dan satu jalan tol pengganti.

"Kami berinvestasi sebesar ini, tentunya bukan karena pertimbangan bisnis semata, juga didorong untuk ikut membangkitkan perekonomian Jawa Timur setelah terputusnya jalan tol Porong-Gempol," kata Direktur Pengembangan Usaha Jasa Marga Abdul Hadi di Surabaya, kemarin.

Keempat proyek tersebut terdiri atas jalan tol Gempol-Pandaan sepanjang 13 kilometer (km) senilai Rp1,2 triliun, Gempol-Pasuruan 34 km senilai Rp2,7 triliun, Surabaya Mojokerto 36 km senilai Rp3 triliun, dan relokasi tol Porong-Gempol 10 km senilai Rp1,7 triliun. Relokasi tol Porong-Gempol dilakukan akibat luapan lumpur Sidoarjo sejak 2006 silam.

"Kami optimistis jika ini selesai, maka perekonomian di Jawa Timur bisa meningkat pesat karena keempat tol yang dibangun akan menghubungkan Surabaya dengan kota-kota yang ada di selatan dan timur Jawa," ucapnya.

Abdul Hadi mengatakan, progres pembebasan lahan empat proyek jalan tol tersebut bervariasi. Hingga April lalu, proyek Gempol-Pandaan telah mencapai 99%, Gempol-Pasuruan 82%, Surabaya-Mojokerto 61%, dan relokasi Porong-Gempol mencapai 87%. Keempat ruas jalan tol tersebut juga sedang dalam pelaksanaan proses konstruksi.

"Paling cepat tentu Gempol-

Pandaan yang hampir rampung. Sementara yang lain, kami usahakan secepatnya mengacu pada proses pembebasan lahannya," katanya. Dia menambahkan, ruas tol Gempol-Pandaan saat ini bisa diselesaikan 100% dari sisi *on/off ramp* untuk jalur Ketapang.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PU Ahmad Gani Gazali mengatakan, keempat ruas tol Jawa Timur bisa memberikan akses bagi tujuan logistik dari Surabaya maupun arah sebaliknya. Dia mengatakan, untuk jalur tol Gempol-Pandaan dan Gempol-Pasuruan memiliki potensi selain sebagai daerah tujuan logistik, juga menjadi tujuan wisata.

"Gempol-Pandaan menghubungkan daerah industri ke Surabaya, sedangkan Gempol-Pasuruan bisa lebih cepat ke Gunung Bromo sebagai daerah wisata," paparnya.

Dia menyebutkan, untuk tol wilayah Surabaya, terutama

jalur tol Waru-Juanda, baru akan mengalami kenaikan tarif pada tahun depan. Jalan tol Waru-Juanda sepanjang 12 km terdiri atas dua jalur dan perhari dilewati sebanyak 38.000 kendaraan. Jumlah tersebut jauh dari target karena akses kegiatan bandara hanya berlangsung selama 12 jam. Selain itu, jalan tol Waru-Juanda yang menghubungkan Kota Surabaya ini juga masih menunggu selesainya empat ruas tol yang saat ini sedang diselesaikan Jasa Marga.

Karena itu, pengelola tol Waru-Juanda Arif Matoni mengusulkan kepada pengelola bandara agar kegiatan penerbangan bisa berlangsung selama 24 jam. "Apalagi, empat ruas tol yang dibangun Jasa Marga, yakni Gempol-Pandaan, Gempol-Pasuruan, Surabaya-Mojokerto, termasuk relokasi tol Porong jika selesai, juga otomatis bisa menambah pendapatan," kata Arif.

© ichsan amin